

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui tiga metode penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi di Dusun II Desa Kedungmaron terutama keluarga buruh tani, selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskriptif kualitatif. Peneliti hadir di lokasi penelitian, dari awal sampai akhir guna memperoleh data sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian. Disini peneliti selaku instrumen peneliti diharuskan mencari dan memilah data yang diperlukan.

Dari banyaknya data yang diperoleh, penulis diharuskan untuk membuat suatu ringkasan data yang dapat diposisikan sebagai hasil dari penelitian lapangan. Dari ringkasan data ini sekaligus akan dilakukan analisis data guna menjelaskan lebih lanjut. Adapun paparan data yang penulis sajikan sesuai dengan masing-masing fokus penelitian seperti di bawah ini :

1. Pelaksanaan pendidikan ibadah shalat dalam dalam keluarga buruh tani

Pendidikan Shalat merupakan pendidikan yang sangat penting bagi setiap muslim. Karena shalat akan menghindari perbuatan perbuatan keji dan munkar. Di dalam Al-Quran juga dijelaskan bahwa shalat itu akan terhindar dari perbuatan keji dan munkar.

Melihat begitu pentingnya pendidikan shalat sangat di keluarga tentu sangat perlu dan sangat penting untuk melaksnakan shalat.

Melaksanakan shalat merupakan suatu ibadah bagi umat islam, dan pelaksanaan pun merupakan suatu kewajiban harus dilaksanakan. Hal ini menyebabkan orang tua mendidikan anak tentang shalat. Dan hal inilah yang memotivasi orang tua yang menginginkan anaknya bias melaksanaakn shalat secara baik dan benar.

Salah satunya adalah orang tua yang berada di Desa Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun juga banyak mengutarakan bahwa pendidikan shalat itu sangatlah penting dan mengusahakan untuk membimbing anak dalam pelaksanaan shalat.⁵³ Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh orang tua anak yang bernama Ibu Fitri Eko Yuni Rahmawai bahwa:

“Pendidikan yang pertama ibu ajarkan kepada anak-anak adalah tentang shalat, shalat sangat penting karena pondasi kehidupan dan termasuk kewajiban yang harus di kerjakan apabila tidak dikerjakan akan mendapat dosa juga menghindari perbuatan tidak baik.”⁵⁴

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Ibu menyatakan bahwa shalat itu sangat penting kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan termasuk pondasi di agama kalau tidak dikerjakan akab berdosa”⁵⁵

Hal ini senada diungkapkan oleh Bapak Sunaryo bahwa:

“Shalat itu sangatlah penting bagi semua umat islam karena shalat itu pahala yang pertama kali dihisab di akhirat, shalat itu mencegah

⁵³ Observasi, 1 Oktober 2020

⁵⁴ Fitri, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁵⁵ Kinnara. Wawancara, 3 Oktober 2020

perbuatan keji dan munkar dan juga shalat itu merupakan kewajiban yang haruslah dilaksanakan.”⁵⁶

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Bapak saya sering mengatakan bahwa shalat apabila ditinggalakan mendapat dosa dan juga menjauhkan dari perbuatan jelek.”⁵⁷

Hal ini senada diungkapkan oleh Ibu Ismi Setyoningsih bahwa:

“Saya yang paling utama mengajarkan shalat kerana shalat termasuk tiang agama shalat juga merupakan ibadah utama apabila tidak shalat ibadah lainnya akan percuma shalat juga menjauhkan perbuatan yang dilarang agama apalagi di era masa ini.”⁵⁸

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Ibu saya mengatakn bahwa shalat ibadah utama dan juga termasuk tiang agama juga menjauhkan dari perbuatan yang tidak baik.”⁵⁹

Shalat memang sangat penting untuk dilaksanakan karena shalat termasuk sebuah ibadah wajib dilaksanaka apabila ditinggalkan akan medndapat dosa sebagai tiang agama dan juga terhindar dari perbuatan keji dan munkar.

Dalam pelaksanaan ibadah shalat dalam keluarga buruh tani ini sesuai berurutan di awali dari niat sampai salam.⁶⁰ Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Fitri Eko Yuni Rahmawai bahwa:

‘Ketika saya mengajarkan anak dalam pelaksanaan shalat saya suruh menghafalkan bacaan shalat setelah itu saya suruh mempraktikan gerakan shalat mulai dari niat sama bacaanya, takbiratul ihram,

⁵⁶ Sunaryo, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁵⁷ Ivan Tri Hidayat, 3 Oktober 2020

⁵⁸ Ismi, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁵⁹ Reangga Adi Hermawan, 3 Oktober 2020

⁶⁰ Observasi, 1 Oktober 2020

meletakkan tangan diatas pusar, membaca iftitah alfatihah dan surat, rukuk berdiri setelah rukuk, kemudian melakukan sujud setelah itu duduk kedua sujud terus setelah itu membaca shalawat Nabi dan melakukan salam.”⁶¹

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Saya suruh menghafalkan bacaan semua dan juga disuruh mempraktekan gerakan shalat terkadang dari niat sama bacaanya, takbiratul ihram, meletakkan tangan diatas pusar, membaca iftitah alfatihah dan surat, rukuk berdiri setelah rukuk, kemudian melakukan sujud setelah itu duduk kedua sujud terus setelah itu membaca shalawat Nabi dan melakukan salam kalau saya salah disuruh sampai betul.”⁶²

Hal ini senada diungkapkan oleh Bapak Sunaryo bahwa:

“Kalo saya mengajarkan ibadah shalat seperti saya contohkan ya pertama saya suruh melakukan niat dengan mengeraskan suaranya sampai salam dan saya suruh pelaksanaan shalat dsecara berurutan mulai dari waktu, niat, takbiratul ihram, al-fatihah, surat pendek, rukuk, berdiri setelah rukuk, sujud, duduk diantara dua sujud dan salam”⁶³

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Pokok saya meniru bapak shalat, saya shalat di belakangnya setelah itu saya disuruh melakukan niat pelaksanaan shalat secara berurutan mulai dari waktu, niat, takbiratul ihram, al-fatihah, surat pendek, rukuk, berdiri setelah rukuk, sujud, duduk diantara dua sujud dan salam.”⁶⁴

Hal ini senada diungkapkan oleh Ibu Ismi Setyoningsih bahwa:

⁶¹ Fitri, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁶² Kinnara, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁶³ Sunaryo, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁶⁴ Ivan Tri Hidayat, Wawancara, 3 Oktober 2020

“Saya suruh mempraktekan shalat sekaligus bacaannya di awali dari niat, alfatihah, surat pendek, rukuk, berdiri setelah rukuk, sujud, duduk setelah sujud, dan salam”⁶⁵

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Ya saya di suruh shalat dengan bacaan di awali dengan niat sampai salam apabila saya salah akan di benarkan ibu saya dengan baik dan memberi penjelasan.”⁶⁶

Pelaksanaan shalat anak dalam keluarga tersebut sudah sesuai dengan tahap-tahap pelaksanaan dimulai dari niat, kemudian melakukan takbiratul ihram, kemudian membaca doa iftitah, lalu *ta'awwudz* dan basmalah, kemudian membaca Al-Fatihah, membaca surat pendek dalam Al-Quran, kemudian bangkit dari ruku'seraya mengangkat kedua tangan, kemudian sujud, lalu bangkit dari sujud, kemudian posisi duduk tawaruk sambil membaca tasyahhud, dan terakhir melakukan salam

Pelaksanaan shalat ini juga diajarkan di TPA yang terdekat rumahnya.⁶⁷ Hal ini diungkapkan Ibu Fitri Eko Yuni Rahmawai bahwa:

“Pelaksanaan shalat juga sering diajarkan shalat bersama di TPA juga mulai dari niat sampai salam dilaksanakan bersama dengan mengeraskan suaranya dan kalau perempuan biasanya setelah laki-laki kalau praktiknya.”⁶⁸

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

⁶⁵ Ismi, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁶⁶ Reangga Adi Hermawan, 3 Oktober 2020

⁶⁷ Observasi, 1 Oktober 2020

⁶⁸ Fitri, Wawancara, 3 Oktober 2020

“Ketika mengaji juga diajari shalat dengan gerakan shalat sambil membaca bersama-sama secara keras sampai selesai terkadang guru saya membenarkan gerakan yang salah.”⁶⁹

Hal ini senada diungkapkan oleh Bapak Sunaryo bahwa:

“Ketika anak saya diajari shalat di TPA saya lihat itu diajarkan gerakan shalat dan bacaannya secara bersama dengan suara keras bersama-sama dengan satu bimbingan langsung dari gurunya.”⁷⁰

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Ketika saya mengaji juga sering diajari bacaan shalat gerakan shalat kalau bacaan shalat di baca bersama-sama bersmaan dengan gerakan shalat tersebut.”⁷¹

Hal ini senada diungkapkan oleh Ibu Ismi Setyoningsih bahwa:

“Saya mengajarkan anak shalat yang pertama di TPA dahulu di situ diajarkan shalat yang saya tau di suruh shalat berjamaah bersama dan melantunkan bancaan bersama sekaligus gerakan bersama.”⁷²

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“ketika di TPA atau mengaji saya diajarkan bacaan dan gerakan shalat bersama-sama di awali dari niat, alfatihah, surat pendek, rukuk, berdiri setelah rukuk, sujud, duduk setelah sujud, dan salam.”⁷³

Pelaksanaan pendidikan shalat anak dalam TPQ tersebut sudah sesuai dengan bersama menggunakan suara yang keras dan melaksanakan bersama dengan cara berjamaah dengan bimbingan guru dengan

⁶⁹ Kinnara, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁷⁰ Sunaryo, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁷¹ Ivan Tri Hidayat, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁷² Ismi, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁷³ Reangga Adi Hermawan, 3 Oktober 2020

membetulkan gerakan, memberikan contoh gerakan dan bacaan yang salah tahap-tahap pelaksanaan dimulai dari niat, kemudian melakukan takbiratul ihram, kemudian membaca doa iftitah, lalu *ta'awwudz* dan basmalah, kemudian membaca Al-Fatihah, membaca surat pendek dalam Al-Quran, kemudian bangkit dari ruku'seraya mengangkat kedua tangan, kemudian sujud, lalu bangkit dari sujud, kemudian posisi duduk tawaruk sambil membaca tasyahhud, dan terakhir melakukan salam.

Karena di Dusun II Desa Kedungmaron juga di dukung fasilitas berupa TPA yang salah satunya dapat dimanfaatkan untuk kelas untuk belajar mempelajari Al-Quran dan mempelajari pelaksanaan ibadah sholat dan berwudlu.⁷⁴

**Buku Kegiatan Pendidikan Taman Pendidikan Al Qur'an
TPQ AL-HIDAYAH
DESA KEDUNGMARON**

NAMA : ARDINUTA
KELAS : AL-QUR'AN

No	Hari dan Tanggal	Praktik Ibadah	Uraian kegiatan	Keterangan
1.	Senin 05-10-2020	-Sholat ashar	Ruku' dan bacaannya.	(Al-Hidayah)
2.	Senin 19-10-2020	-Sholat shubuh	Bacaan Qunut	(Al-Hidayah)
3.	Senin 02-11-2020	-Sholat maghrib	Tahiyat awal dan tahiyat akhir	(Al-Hidayah)

Gambar 3.1
Buku Kegiatan Praktik Ibadah

⁷⁴Documentasi, 4 Oktober 2020

2. Pelaksanaan pendidikan ibadah puasa dalam dalam keluarga buruh tani

Pendidikan puasa merupakan pendidikan yang sangat penting bagi setiap muslim. Karena puasa menahan diri dari segala yang membatalkan puasa dari terbit fajar samapai terbenam matahari dan sebagai menahan perbuatan tidak baik

Salah satunya adalah orang tua yang berada di Dusun II Desa Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun juga banyak mengutarakan bahwa berpuasa.⁷⁵ Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh orang tua anak yang bernama Ibu Fitri Eko Yuni Rahmawai bahwa:

“Pendidikan puasa sangat lah penting sekali ketika di bulan ramadhan puasa wajib dilaksanakan ketika di bulan ramadhan.”⁷⁶

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Ibu saya sangat menyeruh saya berpuasa apabila tidak berpuasa akan dimarahi dan menurutku puasa sangat penting kalau ditinggalakan akan mendapatkan dosa.”⁷⁷

Hal ini senada diungkapkan oleh Bapak Sunaryo bahwa:

“Puasa suatu kewajiban yang tidak boleh ditinggalakan apalagi berpuasa suatu kegiatan yang menahan hawa nafsu dan juga menahan dari haus dan lapar dari terbit matahari sampai tenggelamnya matahari.”⁷⁸

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

⁷⁵ Observasi, 1 Oktober 2020

⁷⁶ Fitri, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁷⁷ Kinnara, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁷⁸ Sunaryo, Wawancara, 3 Oktober 2020

“Bapak saya memberi pengertian bahwa puasa sangat penting menahan hawa nafsu juga makan dan minum dari adzan subuh sampai adzan magrib.”⁷⁹

Hal ini senada diungkapkan oleh Ibu Ismi Setyoningsih bahwa:

“Pelaksanaan puasa termasuk kegiatan paling wajib apalagi puasa ramadhan dilaksanakan sebelum terbit fajar sampai terbenam matahari.”⁸⁰

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Puasa ketika bulan ramadhan itu sangat wajib dan puasa itu menahan lapar dan haus dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.”⁸¹

Puasa memang sangat penting untuk dilaksanakan ketika bulan ramadhan karena puasa di bulan ramadhan termasuk sebuah ibadah wajib dilaksanaka apabila ditinggalkan akan mendapatkan dosa puasa dilaksnaakan sebelum terbit fajar sampai terbenamnya matahari.

Pelaksanaan puasa di keluarga diawali dengan bangun pagi melaksanakan sahur bersama menahan yang membatalkan puasa dan pelaksanaan puasa anak secara bertahap sampai berpuasa satu hari penuh⁸² Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh orang tua anak yang bernama Ibu Fitri Eko Yuni Rahmawai bahwa:

“Saya melaksanakan puasa anak saya itu saya suruh berniat sebelum sahur berpuasa mulai dari puasa mulai subuh dengan

⁷⁹ Ivan Tri Hidayat, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁸⁰ Ismi, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁸¹ Reangga Adi Hermawan, 3 Oktober 2020

⁸² Observasi, 1 Oktober 2020

melakukan sahur bersama sampai jam 10 siang, terkadang habis subuh sampai jam 11, terkadang habis subuh sampai jam 12 siang atau siang hari, terkadang habis subuh sampai jam 3 sore, terkadang habis subuh sampai selesai, tapi semuanya bertahap tidak langsung bias apabila kuat pagi ya udah buka pagi setelah itu saya suruh buka siang apabila udah kuat saya suruh buka sore hari dan seterusnya.”⁸³

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Melaksanaan sahur bersama ketika sebelum makan disuruh ibu melakukan niat dan kalau mengajarkan saya kuat jam berapa saya berbuka gak harus sampai magrib tetapi tiap berpuasa saya berbuka sampai siang, sore atau magrib tetapi gak satu hari dua hari sampai aku bias berpuasa.”⁸⁴

Hal ini senada diungkapkan oleh Bapak Sunaryo bahwa:

“Saya mengajarkan anak saya berpuaasa mulai sahur saya bangun setelah itu saya sahur bersama ketika berpuasa saya langsung memulai puasa setengah hari setelah itu sampai ashar setelah itu sampai magrib tetapi membutuhkan beberapa tahun untuk sampai biasa berpuasa satu hari penuh dan sering tetangga saya yaitu mengajak berbuka puasa di masjid secara bersama”⁸⁵

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Ketika tidur jam setengah 4 di bangun bapak sudah sahur duluan setelah itu saya di suruh makan berpuasa waktu puasa awalan di suruh puasa setengah jalan setelah itu berpuasa sampai sore dan juga sampai selesai hatiku senang sekali kalau sampai bias selesai satu hari penuh.”⁸⁶

Hal ini senada diungkapkan oleh Ibu Ismi Setyoningsih:

⁸³ Fitri, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁸⁴ Kinnara, Wawancara 3 Oktober 2020

⁸⁵ Sunaryo, Wawancara 3 Oktober 2020

⁸⁶ Ivan Tri Hidayat, Wawancara, 3 Oktober 2020

“Saya melaksanakan puasa bersama anaknya sebelum berpuasa saya suruh tidur sore habis shalat trawih terus saya bangunkan jam 3 pagi melaksanakan sahur bersama satu keluarga ketika pelaksanaan puasa anaknya saya saya latih dari puasa setengah hari apabila sudah di lewatkan langsung berpuasa satu hari penuh ketika berpuasa saya masak makanan yang enak agar nikmat berpuasanya dan biasa warga sini sering mengadakan berbuka bersama”⁸⁷

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Setelah shalat terawih langsung disuruh tidur terkadang habis tadarus Qur’an dibangunkan sebelum imsak melaksanakan sahur bersama ketika awal berpuasa bertahap mulai sampai siang hari waktu itu setelah kuat saya coba satu hari penuh tapi masih bolong ke setengah hari setelah itu saya udah kuat satu hari penuh saya laksanakan satu hari penuh.”⁸⁸

Pelaksanaan puasa anak dalam keluarga tersebut sudah sesuai dengan tahap-tahap pelaksanaan dimulai dari sahur bersama keluarga setelah sahur dilaksanakan menahan diri sampai terbenam matahari apabila seorang anak belum mampu melaksanakan puasa maka seorang anak tersebut melaksanakan secara bertahap dari berbuka berpuasa pagi hari, siang hari dan sampai satu hari penuh.

Karena di Dusun II Desa Kedungmaron juga di dukung dengan adanya berbuka puasa di masjid bersama antar masyarakat sekitar dan termasuk kegiatan rutin ketika bulan ramadhan.⁸⁹

⁸⁷ Ismi, Wawancara 3 Oktober 2020

⁸⁸ Reangga Adi Hermawan, 3 Oktober 2020

⁸⁹ Documentasi, 2 Oktober 2020



Gambar 3.2
Pelaksanaan Berbuka Bersama Di Masjid

3. Pelaksanaan pendidikan ibadah zakat dalam dalam keluarga buruh tani

Pendidikan Zakat merupakan pendidikan yang sangat penting bagi setiap muslim. Karena zakat termasuk mensucikan diri dan harta yang dilakukan sebelum shalat hari raya idul fitri.

Salah satunya adalah orang tua yang berada di Dusun II Desa Kedungmaron Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun banyak orang tua mengutarakan bahwa zakat itu sebuah kegiatan wajib yang harus dilaksanakan zakat dilaksanakan sebelum menjelang hari raya idul fitri dan zakat menjadi dua jenis fitrah dan zakat mall.⁹⁰ Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Fitri Eko Yuni Rahmawai bahwa:

⁹⁰ Observasi, 2 Oktober 2020

“Zakat termasuk sebuah kegiatan wajib dilaksanakan sebelum menjelang hari raya idul fitri biasanya zakat disini beras dan sejumlah uang dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.”⁹¹

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Ibu sering bilang membayar zakat itu wajib dan saya sering membayar zakat dengan beras dan uang saya tahu teman saya ada yang membayar dengan uang.”⁹²

Hal ini senada diungkapkan oleh Bapak Sunaryo bahwa:

“Wajib sekali membayar zakat harus membayarnya karena itu kegiatan satu tahun sekali jangan sampai hilang kesempatan itu sering disini membayar zakat itu dua jenis zakat beras dan uang.”⁹³

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Bapak selalu mengingatkan ketika puasa baru 20 hari sudah diingakat untuk membayar zakat karena kegiatan wajib membayar biasanya menggunakan beras dan uang.”⁹⁴

Hal ini senada diungkapkan oleh Ibu Ismi Setyoningsih:

“Membayar zakat itu penting sekali untuk mengugurkan kewajiban juga membayar zakat disini dengan menggunakan beras dan uang.”⁹⁵

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Sering ibu berbicara bahwa zakat itu wajib dibayarkan dan sering melihat disini dengan membayar zakat beras dan sejumlah uang.”⁹⁶

⁹¹ Fitri, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁹² Kinnara, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁹³ Sunaryo, Wawancara 3 Oktober 2020

⁹⁴ Ivan Tri Hidayat, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁹⁵ Ismi, Wawancara 3 Oktober 2020

⁹⁶ Reangga Adi Hermawan, 3 Oktober 2020

Dengan sebuah kewajiban membayar zakat dan dengan membayar zakat dengan bahan makanan pokok (beras) dan dengan hartanya (sejumlah uang) dengan kadar yang sudah ditentukan. Banyak orang tua keluarga buruh tani juga banyak mengutarakan bahwa membayar zakat secara bersama keluarga dengan cara membayar di masjid ke Amil zakat melaksanakan membagikan zakat ke fakir dan miskin yang membutuhkan⁹⁷ Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Fitri Eko Yuni Rahmawai bahwa:

“Sewaktu membayar zakat saya juga terkadang membawa anak saya ke masjid untuk membayarkannya dengan membawa zakat sendiri anak saya ke masjid bersama setelah itu saya serahkan ke Amil zakat dan berdoa bersama dengan anak saya.”⁹⁸

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Ibu kalau mengajarkan saya membayar zakat dengan mengajak ke masjid juga saya membawa zakat sendiri ketika membayarkan di kasihkan ke Ammil zakat berdoa membayar zakat.”⁹⁹

Hal ini senada diungkapkan oleh Bapak Sunaryo bahwa:

“Saya mengajarkan anak saya membayar zakat dengan mengajak ke masjid terkadang saya suruh membayar sendiri di masjid kepada Amil Zakat dan setelah pulang membayar zakat saya anak saya melakukan berdoa yang saya melantunkan doa membayar zakat.”¹⁰⁰

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

⁹⁷ Observasi, 2 Oktober 2020

⁹⁸ Fitri, Wawancara, 3 Oktober 2020

⁹⁹ Kinnara, Wawancara, 3 Oktober 2020

¹⁰⁰ Sunaryo, Wawancara 3 Oktober 2020

“Bapak menyuruh saya membayar zakat ke masjid dengan sendiri setelah pulang ketika berkumpul bersama membaca doa bersama membayar zakat.”¹⁰¹

Hal ini senada diungkapkan oleh Ibu Ismi Setyoningsih:

“Sewaktu membayar zakat saya juga terkadang membawa anak saya ke masjid untuk membayarkannya atau biasanya saya suruih bersama teman-temannya sebelum berangkat mengajak berdoa membayar zakat.”¹⁰²

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Ketika membayar zakat saya sering membayar dengan teman saya ke masjid sebelum berangkat ibu saya menyuruh berdoa membayar zakat agar tidak lupa ketika membayarnya.”¹⁰³

Zakat memang sangat penting untuk dilaksanakan karena zakat termasuk kewajiban yang harus dilaksanakan semua muslim. Dalam pelaksanaan ibadah zakat dalam keluarga buruh tani ini sesuai berurutan diawali dari menentukan membayar zakat, setelah itu membayar zakat di Amil zakat, setelah pembayaran. Dan juga adanya pelaksanaan pembagian zakat yang dilakukan Amil zakat mengajak anak-anak untuk membantu membagikan zakat kepada yang berhak menerimanya.¹⁰⁴ Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Fitri Eko Yuni Rahmawai bahwa:

“Juga saya sering mencontohkan anak takmir membantu mengelola zakat dengan itu anak saya juga membantu mengkemas zakat yang akan di bagikan.”¹⁰⁵

¹⁰¹ Ivan Tri Hidayat, Wawancara, 3 Oktober 2020

¹⁰² Ismi, Wawancara 3 Oktober 2020

¹⁰³ Reangga Adi Hermawan, 3 Oktober 2020

¹⁰⁴ Obsevasi, 2 Oktober 2020

¹⁰⁵ Fitri, Wawancara, 3 Oktober 2020

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Saya sering membantu takmir masjid mengkemas zakat yang akan di bagikan mas.”¹⁰⁶

Hal ini senada diungkapkan oleh Bapak Sunaryo bahwa:

“Saya sering melihat anak saya membagikan zakat bersama takmir masjid biasa membawa mobil dan biasanya di bagikan dengan mendorong grobak.”¹⁰⁷

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Saya sering ikut membagikan zakat dengan menggunakan mobil bersama teman-teman banyak sih yang ikut.”¹⁰⁸

Hal ini senada diungkapkan oleh Ibu Ismi Setyoningsih:

“Sering saya lihat anak saya itu diajak temannya membagikan zakat rumah ke rumah terkadang jalan kaki biasa naik mobil box bersama-sama.”¹⁰⁹

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan anaknya bahwa:

“Sering diajak teman-teman membagikan zakat terkadang biasa ikut nimbang untuk memilah berapa kilonya biasanya kalau membagikan zakat dengan jalan kaki atau dengan naik mobil box bersama-sama.”¹¹⁰

Pelaksanaan pembagian zakat yang dilakukan oleh anak-anak secara bersama dengan Amil zakat biasanya yang dilakukan ketika

¹⁰⁶ Kinnara, Wawancara, 3 Oktober 2020

¹⁰⁷ Sunaryo, Wawancara 3 Oktober 2020

¹⁰⁸ Ivan Tri Hidayat, Wawancara, 3 Oktober 2020

¹⁰⁹ Ismi, Wawancara 3 Oktober 2020

¹¹⁰ Reangga Adi Hermawan, 3 Oktober 2020

membagikan dengan menaiki kendaraan dan menyuruh membagikan ke rumah ker rumah yang berhak menerima zakat.

Karena di Dusun II Desa Kedungmaron juga di dukung dengan adanya pembagian zakat dengan mengendarai mobil box dan ketika membagikan anak-anak yang melakukan rumah ke rumah.¹¹¹



Gambar 3.3
Pelaksanaan Pembagian Zakat

¹¹¹ Documentasi, 4 Oktober 2020

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan ibadah shalat dalam keluarga buruh tani

- a. Orang tua dalam menanggapi pendidikan shalat dalam keluarga sangatlah penting juga perkara yang tidak boleh ditinggalkan. Dan bahkan shalat termasuk tiang agama dan juga terhindar dari perbuatan keji dan munkar
- b. Dalam pelaksanaan shalat orang membimbing dengan cara praktik gerakan shalat dan menghafalkan bacaan shalat dengan adanya tahap-tahap pelaksanaan dimulai dari niat, kemudian melakukan takbiratul ihram, kemudian membaca doa iftitah, lalu *ta'awwudz* dan basmalah, kemudian membaca Al-Fatihah, membaca surat pendek dalam Al-Quran, kemudian bangkit dari ruku'seraya mengangkat kedua tangan, kemudian sujud, lalu bangkit dari sujud, kemudian posisi duduk tawaruk sambil membaca tasyahhud, dan terakhir melakukan salam.
- c. Selain itu juga pelaksanaan pendidikan ibadah shalat juga dilaksanakan di TPA yang berada di Dusun II Desa Kedungmaron dengan melakukan shalat bersama dan melantunkan bacaan dengan keras.

2. Pelaksanaan pendidikan ibadah puasa dalam dalam keluarga buruh tani

- a. Orang tua dalam menanggapi pendidikan puasa dalam keluarga sangatlah penting juga perkara yang tidak boleh ditinggalkan untuk dilaksanakan ketika bulan ramadhan karena puasa di bulan ramadhan termasuk sebuah ibadah wajib dilaksanaka apabila ditinggalkan akan mendapatkan dosa puasa dilaksnaakan sebelum terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
- b. Pelaksanaan ibadah puasa dalam keluarga tersebut orang tua melatih anak dengan berpuasa bertahap dimulai dengan niat dari sahur bersama keluarga setelah sahur dilaksanakan menahan diri sampai terbenam matahari. Apabila seorang anak belum mampu melaksanakan puasa maka seorang anak tersebut melaksanakan seacara bertahap dari berbuka berpuasa pagi hari, siang hari dan sampai satu hari penuh.
- c. Selain itu adanya berbuka puasa dimasjid bersama membuat seorang anak semangat berpuasa sehingga anak mempunyai sifat semangat agar berpuasa penuh dalam satu hari penuh.

3. Pelaksanaan pendidikan ibadah zakat dalam dalam keluarga buruh tani

- a. Orang tua dalam menanggapi pendidikan zakat dalam keluarga sangatlah penting wajib membayar dengan ketentuan yang sudah

ditetapkan juga pembayaran zakat tersebut dengan 2 jenis yaitu zakat fitrah dan zakat mall.

- b. Pelaksanaan ibadah zakat dalam keluarga tersebut orang tua mengajak anak membayar zakat sebulum datangnya hari raya idul fitri, orang tua mengajak anak ke masjid untuk membayar zakat ke Amil zakat setelah membayar orang tua mengajak berdoa bersama dengan niatan membayar zakat.
- c. Dalam pelaksanaan pembagian zakat anak-anak sekitar masjid diajak membagikan zakat kepada orang yang sangat membutuhkan terutama kepada kepada fakir dan miskin di Dusun II Desa Kedungmaron. Pembagian zakat dengan melakukan dengan membawa mobil box dengan menghantarkan zakat rumah kerumah yang berhak menerima zakat sehingga sedikit demi sedikit anak akan menimbulkan sifat saling mengasihi orang yang membutuhkan.